PENGGUNAAN KARTU PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI.C SDN BONTOKAMASE

Syahradefi[1], Yudis Suhasdi[2]
[1,2]Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]Syahradefi@gmail.com , [2]yudissuhasdi.ys@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of Class VI.C students at SDN Bontokamase in understanding fractions through the use of learning media in the form of fraction cards. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles. Each cycle involves the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 30 students. Data were collected through learning outcome tests (pre-test and post-test), observations, and documentation. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes from cycle 1 to cycle 2. The average student score on the post-test in cycle 1 was 70, which increased to 85 in cycle 2. The minimum score also improved from 60 in cycle 1 to 75 in cycle 2, while the maximum score reached 90. The use of fraction cards as learning media helped students visualize the concept of fractions better, making it easier for them to understand the material. Based on these findings, it is concluded that using fraction cards is effective in improving student learning outcomes, especially for topics requiring visual representation. Teachers are advised to continue using varied and interactive learning media to support the learning process.

Keywords: fraction cards, learning media, Classroom Action Research (CAR), fractions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase dalam memahami materi pecahan melalui penggunaan media pembelajaran berupa kartu pecahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Rata-rata nilai siswa pada post-test siklus 1 adalah 70, naik menjadi 85 pada post-test siklus 2. Nilai minimum siswa juga meningkat dari 60 pada siklus 1 menjadi 75 pada siklus 2, sementara nilai maksimum mencapai 90. Penggunaan kartu pecahan sebagai media pembelajaran membantu siswa memvisualisasikan konsep pecahan dengan lebih baik, sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa penggunaan kartu pecahan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi yang membutuhkan representasi visual. Disarankan agar guru terus menggunakan media pembelajaran yang variatif dan interaktif untuk mendukung proses belajar siswa.

Kata Kunci: kartu pecahan, media pembelajaran, penelitian tindakan kelas, pecahan

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan dalam mengajarkan konsep abstrak, salah satunya adalah pecahan. Pecahan dianggap sulit bagi sebagian besar siswa karena konsepnya tidak terlihat secara langsung, sehingga siswa kesulitan memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan (Muzaini, 2019). Penggunaan alat bantu visual seperti kartu pecahan dapat membantu mengatasi kesulitan ini, karena alat visual memungkinkan siswa memanipulasi dan melihat konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Suryana (2020) menemukan bahwa media kartu pecahan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan di tingkat sekolah dasar. Hal ini juga didukung oleh penelitian Saputro (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu visual seperti kartu pecahan dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep pecahan dan meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, Fitriani (2022) menyatakan bahwa pembelajaran dengan bantuan media visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas media visual dalam pembelajaran pecahan, penelitian yang secara spesifik meneliti penggunaan kartu pecahan pada siswa kelas VI dalam konteks sekolah dasar di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini berfokus pada SDN Bontokamase dan mencoba mengisi celah penelitian terkait efektivitas media kartu pecahan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya di kelas VI, yang jarang menjadi fokus dalam penelitian sebelumnya. Keunikan penelitian ini adalah penggunaan media kartu pecahan di kelas yang tingkatannya lebih tinggi dibandingkan penelitian terdahulu, yang umumnya dilakukan pada kelas lebih rendah.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase pada materi pecahan. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan

membedakan pecahan sederhana karena kurangnya media pembelajaran yang mendukung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal dan membedakan pecahan.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu pecahan sebagai alat bantu visual untuk membantu siswa memahami konsep pecahan secara lebih konkret. Kartu pecahan memungkinkan siswa untuk secara langsung membandingkan dan memanipulasi berbagai jenis pecahan sehingga mereka dapat dengan mudah mengenali perbedaan antara berbagai bentuk pecahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase pada materi mengenal jenis dan membedakan pecahan. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan dan peningkatan hasil belajar mereka pada mata pelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase pada materi pecahan melalui penggunaan kartu pecahan.

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dengan tahapan pertama adalah perencanaan yang mencakup; menyusun rencana tindakan berupa penggunaan kartu pecahan sebagai media pembelajaran, menyusun instrumen pengumpulan data seperti soal pretest-posttest, lembar observasi, dan wawancara dan menentukan waktu pelaksanaan dan materi pembelajaran yang sesuai untuk intervensi. Tahapan selanjutnya adalah tindakan, yang mencakup; pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu pecahan selama proses pembelajaran, tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan 90 menit per pertemuan. Selanjutnya adalah tahap observasi yang mencakup; mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran, seperti partisipasi mereka saat menggunakan kartu

pecahan, pemahaman konsep, serta motivasi belajar mereka dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang melibatkan peneliti serta guru kelas sebagai pengamat. Tahapan terakhir adalah refleksi untuk mengetahui ekfektivitas tindakan, dan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI.C SDN Bontokamase yang berjumlah 30 siswa. Lokasi penelitian adalah SDN Bontokmase, dengan pelaksanaan tindakan di dalam kelas selama pelajaran matematika.

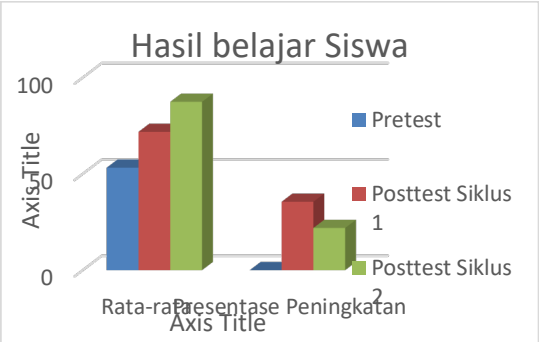
Instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu pecahan, lembar observasi, tes hasi belajar (pretest dan posttest), dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pretest dan posttest, observasi dan wawancara. Data penelutian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase pada materi pecahan melalui penggunaan kartu pecahan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data diperoleh melalui pretest, posttest, lembar observasi, dan wawancara. Berikut adalah tabel hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, modus, nilai n-gain, dan persentase peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil belajar siswa

Parameter	Pretest	Posttest Siklus 1	Posttest Siklus 2
Rata-rata	53,2	71,8	87,4
Nilai Minimum	45	60	75
Nilai Maksimum	60	85	95
Modus	55	70	90
n-Gain	-	0,4	0,6
Persentase Peningkatan	-	35,5%	21,9%
Jumlah Siswa	30	30	30



Grafik 1. Diagram rata-rata dan presentase peningkatan hasil belajar dari pretest, siklus 1 dan siklus 2

Rata-rata Skor: Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 53,2 pada pretest menjadi 71,8 pada posttest siklus 1, dan mencapai 87,4 pada posttest siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu pecahan sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Nilai Minimum dan Maksimum: Nilai minimum meningkat dari 45 pada pretest menjadi 75 pada posttest siklus 2, menandakan bahwa semua siswa mengalami perbaikan dalam pemahaman mereka. Sementara itu, nilai maksimum juga menunjukkan peningkatan, dari 60 pada pretest menjadi 95 pada posttest siklus 2. Modus: Modus yang meningkat dari 55 pada pretest ke 90 pada posttest siklus 2 menunjukkan bahwa lebih banyak siswa mencapai nilai yang lebih tinggi pada akhir penelitian. n-Gain: Nilai n-gain yang dihasilkan adalah 0,4 pada siklus 1 (kategori sedang) dan 0,6 pada siklus 2 (kategori tinggi), menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan semakin efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase Peningkatan: Persentase peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest siklus 1 adalah 35,5%, dan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 21,9%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu pecahan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membantu mereka mengatasi kesulitan dalam memahami konsep pecahan.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran dengan kartu pecahan. Mereka tampak lebih percaya diri dalam mengerjakan latihan, dan kartu pecahan membantu mereka dalam memvisualisasikan soal-soal yang diberikan. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya tidak aktif atau kesulitan dengan materi pecahan menjadi lebih terlibat karena mereka dapat memanipulasi kartu-kartu tersebut secara langsung.

Hasil Wawancara dengan siswa dan guru memberikan insight lebih mendalam mengenai penerapan media ini. Banyak siswa yang menyatakan bahwa penggunaan kartu pecahan membantu mereka lebih memahami materi karena mereka bisa melihat hubungan antar pecahan secara visual. Salah satu siswa

mengatakan, “Dulu saya bingung dengan pecahan, tapi sekarang saya bisa lihat bagaimana membaginya dengan kartu ini.” Guru juga mendukung penggunaan media ini, menyatakan bahwa kartu pecahan membantu siswa lebih memahami konsep dan mengurangi kesulitan belajar mereka.

Guru juga menyarankan agar metode ini digunakan secara konsisten dalam topik lain yang memerlukan visualisasi, karena media pembelajaran seperti kartu pecahan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Observasi juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan kartu pecahan membuat suasana kelas lebih interaktif, di mana siswa saling membantu dalam menggunakan media tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Hidayati (2020) dan Rizky (2019) menemukan bahwa penggunaan alat bantu visual seperti kartu dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak, termasuk pecahan.

Penggunaan kartu pecahan memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan materi, yang terbukti meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi pecahan ketika menggunakan kartu, karena mereka dapat melihat representasi visual dari pecahan.

Siklus kedua menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus pertama. Ini menunjukkan bahwa refleksi dan perbaikan yang dilakukan setelah siklus pertama sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan memperbaiki strategi pengajaran dan memberikan latihan tambahan, siswa menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi materi pecahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu pecahan sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi pecahan di kelas VI.C SDN Bontokamase. Penggunaan media visual ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika, terutama pada konsep yang sulit dipahami siswa. Dengan demikian, disarankan agar guru mempertimbangkan penerapan metode serupa dalam pengajaran materi lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Hasil penelitian tentang penggunaan kartu pecahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase menunjukkan kesesuaian dengan berbagai penelitian sebelumnya yang telah membahas pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika. Sebagai media manipulatif yang konkret, kartu pecahan terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam konsep abstrak seperti pecahan. Arikunto (2016) menjelaskan bahwa penggunaan media konkret memfasilitasi siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit hanya melalui penjelasan verbal, sehingga proses internalisasi konsep menjadi lebih cepat dan efektif. Hal ini sangat mendukung hasil penelitian ini, di mana siswa terlihat lebih mudah memahami materi setelah memanipulasi kartu pecahan secara langsung.

Penelitian serupa oleh Susanto (2018) menekankan bahwa media manipulatif seperti kartu pecahan tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga berperan besar dalam mendorong siswa untuk belajar secara lebih aktif dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Anda, di mana siswa kelas VI.C menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran setelah menggunakan kartu pecahan. Aktivitas belajar yang lebih mandiri ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, sebagaimana terlihat dari kenaikan skor rata-rata siswa pada post-test dibandingkan dengan pre-test.

Selain meningkatkan pemahaman dan keterlibatan, Sadiman, Rahardjo, dan Haryono (2019) menemukan bahwa media pembelajaran interaktif, seperti kartu pecahan, memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam penggunaan media visual lebih termotivasi untuk memahami materi dan lebih antusias

dalam menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata. Hal ini juga terbukti dalam penelitian Anda, di mana siswa tampak lebih antusias dan termotivasi saat belajar menggunakan kartu pecahan, yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Lebih lanjut, Purwanto (2020) menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang variatif, termasuk penggunaan media visual. Menurutnya, kartu pecahan membantu siswa memahami hubungan antara simbol matematis dengan representasi visual, membuat siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan kartu pecahan juga membantu siswa menghubungkan konsep abstrak pecahan dengan representasi visual yang konkret, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka.

Selain itu, Slameto (2020) menambahkan bahwa alat bantu visual seperti kartu pecahan merangsang aktivitas kognitif siswa, yang dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian Anda menunjukkan hasil yang serupa, di mana siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam daya serap materi pecahan, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar mereka setelah siklus pembelajaran.

Akhirnya, Suyono dan Hariyanto (2017) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai indera, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajarnya lebih tahan lama. Ini terlihat jelas dalam penelitian Anda, di mana siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan daya ingat dan kemampuan untuk menerapkan konsep pecahan dalam soal-soal aplikasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang mendukung penggunaan media visual dan manipulatif dalam pembelajaran, terutama dalam membantu siswa memahami konsep abstrak. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa penggunaan media seperti kartu pecahan tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun

motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa yang lebih dalam terhadap materi yang diajarkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan kartu pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis kartu pecahan secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar dari pretest ke posttest pada siklus 1 dan siklus 2, di mana nilai rata-rata meningkat dari 53,2 menjadi 87,4. Selain itu, peningkatan signifikan terlihat pada nilai minimum dan maksimum, serta modus nilai siswa yang menunjukkan bahwa hampir semua siswa mengalami peningkatan pemahaman.

Saran penelitian dalam konteks penggunaan kartu pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SDN Bontokamase dapat diarahkan pada beberapa aspek untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, disarankan agar penelitian di masa depan meneliti penggunaan media pembelajaran interaktif seperti kartu pecahan pada berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, efektivitas metode ini bisa dieksplorasi lebih mendalam, baik di kelas yang lebih tinggi maupun lebih rendah.

Penelitian juga dapat lebih fokus pada variasi jenis media pembelajaran yang digunakan. Sebagai contoh, selain kartu pecahan, peneliti dapat mengeksplorasi penggunaan alat bantu visual atau manipulatif lainnya dalam mengajarkan materi-materi kompleks seperti geometri atau aljabar. Hal ini untuk menguji apakah hasil yang diperoleh serupa atau bahkan lebih baik dibandingkan dengan penggunaan kartu pecahan.

Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor lain, seperti gaya belajar siswa, motivasi, dan keterlibatan aktif mereka, memengaruhi keberhasilan metode ini. Dengan meneliti berbagai variabel ini, dapat diidentifikasi faktor pendukung atau penghambat yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Akhirnya, penting juga untuk melakukan penelitian yang melibatkan jangka waktu yang lebih lama dan populasi yang lebih besar agar

hasilnya lebih generalizable. Penelitian lanjutan dapat pula difokuskan pada pendekatan kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami pengalaman dan persepsi siswa serta guru dalam menggunakan kartu pecahan selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.

Fitriani, R. (2022). Pengaruh media visual dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika, 14*(2), 123-135.

Muzaini, A. (2019). Analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran pecahan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 11*(1), 45-55.

Hidayati, N. (2020). Penerapan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 23-30.

Rizky, A. (2019). Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa dalam matematika. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(2), 112-118.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. (2019). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Press.

Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Susanto, A. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.

Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Remaja Rosdakarya.

Saputro, M. (2021). Efektivitas penggunaan media kartu pecahan dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Jurnal Inovasi Pendidikan, 7(3), 202-210.

Suryana, T. (2020). Pemanfaatan kartu pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan di sekolah dasar. Jurnal Teknologi Pendidikan, 16(4), 255-268.

Purwanto, M. N. (2020). Evaluasi hasil belajar. Pustaka Belajar.